

# HUBUNGAN MORAL SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PKn SMP KELAS VIII GKPI PADANG BULAN MEDAN T.A 2020/2021

*Oleh:*

Kondios Pasaribu<sup>1)</sup>, Fitria Soraya<sup>2)</sup>, Ohito Amazihono<sup>3)</sup>

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No 21 Medan<sup>(1,2,3,)</sup>  
Universitas Darma Agung, Medan. <sup>1,2,3)</sup>

E-Mail:

**Kondiosp12@gmail.com<sup>1)</sup>\***, **sorayafitria@gmail.com<sup>2)</sup>** dan **ohito1ama@gmail.com<sup>3)</sup>**

## **ABSTRACT**

***Abstract.** This study aims to determine the significant relationship between student morale and Civics Learning Outcomes of Class VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021. This type of research is descriptive correlational. The population in this study was the entire population sampled (total sample) of 38 people. The data collection tool used a questionnaire and a list of 20 scores for Student Morals consisting of 4 options a, b, c, d which had previously been tested to determine validity and reliability. The results of the student's Moral data normality test (X) are normally distributed and the Student Civics Blejar results (Y) are normally distributed. The results of the student moral data linearity test with student civics learning outcomes are linear with the equation  $Y = 43.22 + 0.357 X$  consulted with  $F_t$ , then obtained  $F_h > F_t$  ( $50.15 > 4.11$ ). The results of the student's moral propensity test (X) categorized as very high (47.36%). The results of the trend test for student civics learning outcomes (Y) were categorized as very high (31.57%). Based on the results of the X and Y correlation test, it was obtained  $r_{count} > r_{tabel}$  ( $0.498 > 0.312$ ), so this indicates that there is a relationship between the two variables. To test the significant relationship between the two variables, then proceed with the t test obtained by  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.446 > 1.685$ ), which means that there is a significant relationship between Student Morals and Student Civics Learning Outcomes.*

*Keyword: student morale and Civics Learning Outcomes*

## ABSTRAK

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Moral Siswa dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel (sampel total) 38 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan daftar kumpulan nilai untuk Moral Siswa berjumlah 20 terdiri dari 4 option a,b,c,d yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Hasil uji normalitas data Moral Siswa (X) berdistribusi normal dan hasil Belajar PKn Siswa (Y) berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data Moral Siswa dengan hasil belajar PKn siswa adalah linear dengan persamaan  $Y = 43,22 + 0,357 X$  dikonsultasikan dengan  $F_t$ , maka diperoleh  $F_h > F_t$  ( $50,15 > 4,11$ ). Hasil uji kecenderungan moral siswa (X) dikategorikan sangat tinggi (47,36%). Hasil uji kecenderungan hasil belajar PKn siswa (Y) dikategorikan sangat tinggi (31,57%). Berdasarkan hasil uji korelasi X dan Y diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,498 > 0,312$ ) maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,446 > 1,685$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara Moral Siswa dengan Hasil Belajar PKn Siswa.

**Kata Kunci:** moral siswa dan hasil belajar PKn

### 1. PENDAHULUAN

Pada masa-masa yang lalu, pendidikan moral merupakan inti dan wajah utama pendidikan. Dengan maraknya kasus pelanggaran moral dan tidak sedikit melibatkan orang-orang yang terdidik seharusnya menyadarkan semua pihak akan pentingnya pendidikan moral.

Masalah moral yang terjadi sekarang ini jauh lebih banyak dan lebih kompleks pada masa sebelumnya. Untuk memperoleh suatu sikap moral, pendidikan memberikan pendidikan moral yang tepat. Pendidikan tentang moral tidak bersifat teknis melainkan refleksi berkaitan dengan kelakuan manusia. Moral dapat dikaji secara kognitif sebagai penalaran moral, perasaan moral, tindakan moral. Proses pendidikan moral merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Mulyasa (2018:131) "bahwa dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%)".

Sejalan dengan hal itu, berdasarkan pengamatan yang penulis lihat selama melangsungkan PPL moral siswa kurang baik dalam proses berkenalan dan tegur sapa yang

kurang memiliki etika, contohnya siswa di sekolah itu memanggil si peneliti dengan sebutan yang kurang sopan seolah-olah menyamakan peneliti dengan siswa sebayanya.

Selain itu hal yang lebih memprihatinkan bahwa siswa/i kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika jam pelajaran sudah dimulai siswa malah asik ngobrol dan izin keluar masuk kelas dengan alasan pergi ke toilet pada hal siswa tersebut malah makan dikantin dan meroko di WC hingga les mata pelajaran selesai. Maka guru pun harus lebih tegas dalam mendidik moral siswa supaya moral siswa lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Moral Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2019/2020". dengan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar siswa SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2019/2020
2. Untuk mengetahui kecenderungan moral siswa SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2019/2020
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan terhadap moral siswa dengan hasil belajar siswa SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2019/2020

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Hakekat Moral Siswa

Menurut Yusuf (2016:132) Istilah moral berasal dari kata latin "mos" (moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral. Nilai-nilai moral itu, seperti :

- 1) Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain.
- 2) Larangan mencuri, berzina, membunuh, meminum-minuman keras dan berjudi.

Sedangkan Siswa dalam istilah adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa menurut Ali & Asrori, (2011) adalah Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Masyarakat. Menurut Pieget dikutip dalam Sjakawi, (2014) "terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, yaitu faktor intrnal dan faktor eksternal. Faktor eksternal bisa berupa pengaruh orng tua dan kelompok teman sebaya. Sedangkan faktor internal ditentukan oleh perkembangan intelektual".

Ciri- ciri kepribadian moral siswa yang kuat menurut Magnis dan Suseno, (2010) adalah Kejujuran, Nilai-nilai otentik, Kesiediaan untuk bertanggung jawab, Kemandirian moral, Keberanian moral, Kerendahan hati, Realistis dan kritis.

### b. Hakekat Hasil Belajar

Menurut Nawami dikutip Ahmad (2012) "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Menurut Soetjipto dalam jurnal Nababan Rosma (2019:5) " hasil belajar adalah umpan balik kepada guru dan siswa dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan parbaikan dan pengayaan bagi siswa serta,menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang

lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya".

Hasil belajar disekolah dapat dilihat dari nilai-nilai atau angka yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya. Untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan atau hasil belajar yang dicapai oleh seseorang siswa dapat diketahui melalui test atau studi dokumentasi dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa (DKNS). Selanjutnya menurut Istirani dan Pulungan (2015) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

### c. Keranfka konseptual

Moral tidak dapat terpisahkan dari diri setiap individu, karena moral merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai pribadi yang disebut mahluk sosial. Didalam menjalin interaksi sosial seseorang perlu memahami nilai- nilai moral agar dapat berinteraksi dengan baik.

### d. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan yang signifikan antara moral siswa dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP GKPI Padang Bulan 2019/2020.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP GKPI Padang Bulan Medan, bulan Agustus 2020. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan tahun ajaran 2020/2021 dan sampel peneliti menggunakan sampel total dengan jumlah 38 orang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas (X) yaitu : moral siswa dan Variabel terikat (Y) yaitu: hasil belajar. Instrumen peenlitan digunakan angket moral siswa dan dokumentasi hasil belajar siswa. Sebelum penelitian berlanjut terlebih dahulu instrumen diujicobakan dan dianalisis terhadap Uji validasi angket dan uji reliabilitas. Prosedur penelitian berikut:

- 1) Perizinan penelitian,
- 2) Pelaksanaan pengumpulan data:
  - (a) Membagikan alat pengumpulan data kepada siswa SMP GKPI Pamen yang

- menjadi sampel penelitian;
- (b) Memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan memberikan petunjuk pengisian alat pengumpulan data;
- (c) Mengumpulkan hasil jawaban dan melakukan cek ulang untuk memeriksa perlengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban;
- (d) Menghitung hasil jawaban yang telah dikerjakan dan pemberian skor.

Teknik analisis data penelitian:

1. Menghitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SDi)

2. Uji persyaratan analisis

a. **Uji normalitas**

Menggunakan rumus:  $X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$

Dimana :

$X^2$  : chi kuadrat

$F_0$  : Frekwensi yang diperoleh dari sampel

$F_h$  : Frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharakan populasi

b. **Uji Lineritas**

Dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan garis regresi sederhana, yaitu:  $Y = a + bx$ , dan memperoleh nilai a dan b dipergunakan rumus:

a)  $\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$  (Sudjana, 2009:315)

b)  $\frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

c. **Uji kecenderungan**

Dilakukan uji coba kecenderungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Diketemukannya besaran dari skor tertinggi ideal (Stt) dan besaran dari skor terendah ideal (Str).
- b. Dari besaran Stt dan Str tersebut ditentukan besaran rata-rata skor idel

(Mi) dan strandard deviasi ideal (SDi) dengan rumuusan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{stt + str}{2} \quad \text{dan} \quad SD = \frac{stt - str}{6}$$

- c. Berdasarkan besaran midan SDi tersebut maka dapat dikemukakan empat kategori kecenderungan yang didasarkan atas 6 standar deviasi pada kurva normal sebagai berikut yang dibuat dalam bentuk tabel:

**Tabel 1. Format Kecenderungan Kategori**

Interval Kelas	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
>Mi+1.5 Sdi s/d maksimum	$N_1$	$\frac{N_1}{n} \times 100$	Sangat Tinggi
Mi 0,5 s/d Mi + 1.5 Sdi	$N_2$	$\frac{N_2}{n} \times 100$	Tinggi
Mi -0,5 Sdi s/d Mi + 0,5 Sdi	$N_3$	$\frac{N_3}{n} \times 100$	Sedang
Mi-1.5 s/d Mi-0,5 Sdi	$N_4$	$\frac{N_4}{n} \times 100$	Rendah
<Skor minim s/d Mi-1,5 Sdi	$N_5$	$\frac{N_5}{n} \times 100$	Sangat rendah

Sumber Sudjana, 2009

3. **Uji hipotesis penelitian**

Uji hipotesis digunakan analisis korelasi untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dipergunakan rumus korelasi moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Arikunto, 2016})$$

Dimana :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya siswa peserta tes

X : skor variabel bebas

Y : skor variabel terikat

$\sum X$  : jumlah skor x

$\sum Y$  : jumlah skor y

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor x dan skor y

disrtibusi y  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor distribusi x  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi y

Setelah diketahui nilai rxy hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment, untuk menguji signifikasi korelasi dilakukan dengan menggunakan uji "t" yaitu:

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono,2016)}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi hasil perhitungan  
n : jumlah sampel

5

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signSifikan 0,95% (0,05) maka hipotesis dapat diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

#### 4. HASIL dan PEMBAHASAN

##### a. Hasil

###### (1) Uji mean dan standart devisai data moral siswa dan hasil belajar PKn siswa

- Data moral siswa yang diperoleh dari hasil penilaian angket dengan jumlah responden 38 orang, dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 63, dengan Rata-rata (M)= 74,73 dan Standar Deviasi ( SD ) = 10,96.
- Data hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi guru dengan jumlah responden 38 orang,denganskor tertinggi 90 dan skor terendah 60,dengan rata-rata(M) = 69,92 dan Standar Deviasi ( SD ) = 8,192.

###### (2) Uji prasyarat

###### (a) Uji normalitas

Uji normalitas variable dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat( $X^2$ ), dengan persyaratan normal apabila  $X_h^2 < X_t^2$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan, diperoleh data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

###### (b) Uji Linearitas

Uji kelinearannya menerapkan rumus regresi sederhana, yaitu

$Y=43,22 + 0,357 X$  pada kepercayaan 95%, diperoleh data moral siswa linier dengan hasil belajar PKn siswa.

##### (c) Uji kecenderungan

Kecenderungan Moral Siswa di SMP GKPI Padang Bulan Medan dikategorikan sangat tinggi (47,36%); dan kecenderungan Hasil Blejar PKn di SMP GKPI Padang Bulan Medan dikategorikan sangat tinggi (31,57%).

##### (3) Uji hipotesis

Hasil korelasi Moral Siswa (X) dan Hasil Belajar PKn (Y) diperoleh $r_{xy}$  sebesar 0,498 setelah dikonsultasikan terhadap r padatarafsignifikan 5% dengan N = 38 diperoleh  $r_{tabel} = 0,498$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka (0,498 > 0,312) artinya adahubungan antaraMoral Siswa dengan Hasil Belajar PKn Siswa. Selanjutnya hasil uji statistik (uji t) diperoleh ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) (3,446 > 1,685), disimpulkan ada hubungan yang signifikan antaraMoral Siswa dengan Hasil Belajar PKn Siswa dan dapat diterimakebenarannya.

##### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Ada hubungan yang signifikan antara Moral Siswa dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021". Moral tidak dapat terpisahkan dari diri setiap individu, karena moral merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai pribadi yang disebut mahluk sosial. Didalam menjalin interaksi sosial seseorang perlu memahami nilai- nilai moral agar dapat berinteraksi dengan baik. Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang di junjung tinggi oleh kelompok sosialnya. Perkembangan moral seorang anak banyak di pengaruhi oleh lingkungannya. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya, terutama dari orang tuanya. Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

#### 5. SIMPULAN

- Kecenderungan Moral Siswa di SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021 adalah sangat tinggi (47,36%).

- b) Kecenderungan Hasil Belajar PKn siswa di SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021 adalah sangat tinggi (31,57%).
- c) Ada hubungan yang signifikan antara Moral Siswa dengan Hasil Belajar

PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021. Hasil uji "t" diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,446 > 1,685).

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Buk

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta
- Ahmad, Dr. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta : Kencana
- Al- Ghazali. 1994. *Mengobati penyakit hati: membentuk akhlak mulia*, alih bahasa Muhammad al- Bagir, Bandung : Karsima
- Ali dan Asrori. 2011. *Perkembangan peserta didik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah. 2011. *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka cipta
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep strategi pembelajaran*, Bandung : Rafika
- Istirani dan Pulungan. 2015. *Model pembelajaran inovatif*, Medan : Media persada
- Jihad Asep. 2012. *Evaluasi pembelajaran*, Jakarta : Multi Presindo

- Magnis dan Suseno. *Etika dasar masalah-masalah pokok filsafat moral*, Yogyakarta : Pustaka Filsafat
- Muchson Drs dan Samsuri Dr. 2012. *Dasar-dasar pendidikan moral*, Yogyakarta: Ombak
- Sardiman A. M . 2009. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Grafindo
- Sjarkawi. 2014. *Pembentukan kepribadian anak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto, Drs. 2017. *Belajar dan faktor -faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka cipta

### Artikel Jurnal

- Pardede, Lukman. 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan vol 2 Nomor 1 Juni 2019*. LPPM Universitas Darma Agung
- Rosma Nababan. 2019. *Jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, Medan: FKIP Univ Darma agung.